



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Senin (9/3). Indeks bergerak fluktuatif dari melemah menjadi menguat setelah Presiden Trump mengatakan bahwa perang Iran mungkin akan segera berakhir dan bahwa pemerintahannya lebih cepat dari jadwal yang direncanakan untuk konflik tersebut. Trump juga mengatakan bahwa kapal-kapal sedang melewati jalur penting Selat Hormuz dan Trump sedang mempertimbangkan untuk mengambil alih selat itu. Harga minyak mentah melemah tajam setelah komentar Presiden Trump tersebut. Para menteri keuangan Kelompok Tujuh (G7) sepakat untuk tidak merilis cadangan minyak strategis untuk saat ini. Para menteri energi G7 akan mengadakan telekonferensi mengenai isu yang sama pada hari Selasa (10/3) dan para pemimpin G7 pada akhir pekan ini.

Kenaikan tajam harga minyak telah meningkatkan kekhawatiran bahwa guncangan energi baru dapat mendorong inflasi lebih tinggi dan membebani pengeluaran konsumen di AS. Kenaikan harga minyak mentah yang berkelanjutan dapat mempersulit prospek kebijakan Fed dengan menjaga tekanan harga tetap tinggi bahkan ketika pertumbuhan ekonomi menunjukkan tanda-tanda perlambatan. IMF memperingatkan bahwa kenaikan harga minyak mentah sebesar 10% yang berkepanjangan dapat menyebabkan peningkatan inflasi global sebesar 0,4 bps.

Harga minyak mentah melemah lebih dari 6% ke level US\$85/barel (9/3). U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 2 bps ke level 4.109%. Harga emas spot turun 1.5% di level US\$5,091/troy oz (9/3). Harga emas melemah akibat penguatan Dolar dan ekspektasi kenaikan suku bunga karena konflik di Timur Tengah memicu kekhawatiran inflasi.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 09-03-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Motorbike Sales YoY (Feb)	1.00%	-	3.10%
Indonesia Consumer Confidence (Feb)	125.20	128.00	127.00
China Inflation Rate YoY (Feb)	1.30%	0.80%	0.20%
China Inflation Rate MoM (Feb)	1.00%	0.30%	0.20%
Japan Coincident Index Prel (Jan)	116.80	114.50	114.30
Japan Leading Economic Index Prel (Jan)	112.40	113.20	110.30
Germany Factory Orders MoM (Jan)	-11.10%	-4.30%	6.40%
Germany Industrial Production MoM (Jan)	-0.50%	0.90%	-1.00%

Source : tradingeconomics.com

Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 10-03-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Indonesia Retail Sales YoY (Jan)	10-Mar-26	4.00%	3.50%
China Exports YoY (Jan-Feb)	10-Mar-26	-	6.60%
China Imports YoY (Jan-Feb)	10-Mar-26	-	5.70%
Germany Exports MoM (Jan)	10-Mar-26	-1.60%	4.00%
Germany Imports MoM (Jan)	10-Mar-26	-0.30%	1.40%
U.S Redbook YoY (Mar/07)	10-Mar-26	-	7.00%
U.S Existing Home Sales (Feb)	10-Mar-26	3.90 Mn	3.91 Mn
U.S Existing Home Sales MoM(Feb)	10-Mar-26	-0.80%	-8.40%

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 09-03-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,674.17	-43.89	-2.55%
STI	4,756.61	0.00	0.00%
SSEC	4,096.60	-27.59	-0.67%
HSI	25,408.46	-348.83	-1.35%
Nikkei	52,729.00	-2,888.2	-5.20%
CAC 40	7,915.36	-78.13	-0.98%
DAX	23,409.37	-181.66	-0.77%
FTSE	10,249.52	-35.23	-0.34%
DJIA	47,740.80	239.25	0.50%
S&P 500	6,795.99	55.97	0.83%
Nasdaq	22,695.95	308.267	1.38%

Source : Bloomberg

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	88.76	-6.01	-6.34%
Oil Brent	92.53	-6.43	-6.50%
Nat. Gas	3.10	-0.02	-0.51%
Gold	5,131.22	-7.31	-0.14%
Silver	87.10	0.14	0.16%
Coal	143.80	6.50	4.73%
Tin	50,685.00	620.00	1.24%
Nickel	17,430.00	-20.00	-0.11%
CPO KLCE	4,375.00	157.00	3.72%

Source : Bloomberg | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,949.00	24.00	0.14%
EUR/USD	1.16	0.00	-0.10%
USD/JPY	157.72	0.05	0.03%

Source : Bloomberg

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS202311 dibuat dengan TradingView.com, Mar 09, 2026 16:15 UTC+7



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 7400] [Pivot : 7300] [Support : 7200]

IHSG ditutup melemah di level 7,337.37 (-3.27%) pada perdagangan Senin (9/3), setelah sempat menyentuh 7,156. Penutupan Selat Hormuz membuat para produsen minyak di Timur Tengah mengurangi produksinya karena kekurangan tempat penyimpanan minyaknya karena tidak dapat mengirimkan produksinya ke pelanggan. Akibatnya harga minyak mentah meningkat tajam di atas level US\$100/barel, yang menimbulkan kekhawatiran akan potensi inflasi dan perlambatan ekonomi global. Semua sektor ditutup melemah, dengan koreksi terbesar pada sektor *cyclical*. Rupiah ditutup melemah di level Rp16,935/US\$. Dengan koreksinya harga minyak mentah, IHSG diperkirakan berpotensi mengalami *technical rebound* dan berpeluang menguji *resistance* di 7400-7480.

Indeks keyakinan konsumen turun di level 125.2 pada Februari 2025 dari 127 pada Januari 2026. Penurunan ini seiring dengan melemahnya prospek ekonomi, ekspektasi pendapatan untuk enam bulan ke depan, serta ekspektasi ketersediaan lapangan kerja selama enam bulan ke depan. Data penjualan sepeda motor di domestik tumbuh 1% YoY mencapai level tertinggi dalam empat bulan terakhir di 587.3 ribu pada bulan Februari 2026, setelah membukukan kenaikan 3.1% YoY di Januari 2026. Untuk periode Januari-Februari 2026, penjualan sepeda motor tumbuh 2.1% YoY dari periode sama tahun lalu.

Inflasi Tiongkok meningkat 1.3% YoY di Februari 2026 dari 0.2% di Januari 2026, membukukan kenaikan tertinggi sejak Januari 2023 serta di atas ekspektasi yang sebesar 0.8%. Peningkatan ini terutama efek dari adanya perayaan Tahun Baru Imlek di pertengahan Februari 2026. Selanjutnya investor akan menantikan data ekspor impor Tiongkok di Januari-Februari 2026 (10/3).

Top picks (10/3): UNTR, MAPI, TAPG, LSIP dan TKIM.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup menguat pada Senin (9/3), setelah bergerak fluktuatif.
- Presiden Trump mengatakan bahwa perang Iran mungkin akan segera berakhir (9/3).
- Para menteri keuangan G7 sepakat tidak merilis cadangan minyak strategis saat ini.
- Indeks keyakinan konsumen RI turun di level 125.2 pada Februari dari 127 pada Januari.
- Harga minyak mentah melemah lebih dari 6% ke level US\$85/barel (9/3).
- U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 2 bps ke level 4.109%.
- Harga emas *spot* turun 1.5% di level US\$5,091/troy oz (9/3).
- IHSG berpotensi *technical rebound* dan berpeluang menguji *resistance* di 7400-7480.
- Top picks* (10/3): UNTR, MAPI, TAPG, LSIP dan TKIM.
- Top picks* (6/3): TLKM, BBCA, BMRI, ESSA dan ASII.

JCI Statistics as of 09-03-2026

7337.369	-3.27%
-248.318	
	Value
%Weekly	-3.27%
%Monthly	-8.48%
%YTD	-15.14%

T. Vol (Shares)	43.16 B
T. Val (Rp)	23.83 T
F. Net (Rp)	1.11 T
2026 F. Net (Rp)	-6.17 T
Market Cap. (Rp)	13,163 T

2026 Lo/Hi	7337.37 / 9134.70
Resistance	7400
Pivot Point	7300
Support	7200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 09-03-2026

257.254	-3.65%
	-9.74%

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q4-2025) (YoY)	5.39%
Export Growth (YoY) - Jan'26	3.39%
Import Growth (YoY) - Jan'26	18.21%
BI Rate - Feb'26	4.75%
Inflation Rate - Feb'26 (MoM)	0.68%
Inflation Rate - Feb'26 (YoY)	4.76%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.50%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.00%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Apr-26
Inflation	02-Apr-26
Interest Rate	17-Mar-26
Foreign Reserved	08-Apr-26
Trade Balance	02-Apr-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

BBNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pemegang saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) menyetujui pembagian dividen tunai tahun buku 2025 sebesar sekitar Rp13.03 triliun atau Rp349 per saham dalam RUPS pada 9 Maret 2026. Nilai tersebut setara dengan 65% dari laba bersih konsolidasian yang mencapai sekitar Rp20.04 triliun. Sementara itu, 35% laba bersih atau sekitar Rp7.01 triliun ditetapkan sebagai laba ditahan. Dengan harga saham sekitar Rp4,300 per saham pada perdagangan 9 Maret 2026, pembagian dividen ini mengindikasikan dividend yield sekitar 8.1%, sedangkan jadwal cum date dan tanggal pembayaran dividen masih akan diumumkan oleh perseroan.

ARKO PT Arko Hydro Tbk

PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) mencatat laba bersih sebesar Rp63.9 miliar pada 2025, meningkat 52.9% YoY dibandingkan Rp41.79 miliar pada 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan pendapatan dan kinerja operasional pembangkit listrik tenaga air milik perseroan. Sepanjang 2025, pendapatan ARKO mencapai Rp343.32 miliar, naik 43.7% YoY dari Rp238.91 miliar. Kinerja tersebut didukung oleh produksi listrik sebesar 151.8 MWh, meningkat 56.1% YoY, seiring mulai beroperasinya proyek Yaentu serta curah hujan yang lebih tinggi. Di sisi lain, beban pokok pendapatan meningkat 40.6% YoY menjadi Rp253.6 miliar, namun laba kotor tetap tumbuh 53.2% YoY menjadi Rp89.71 miliar.

RISE PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk

PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (RISE) mempercepat ekspansi bisnis pada 2026 melalui peluncuran sejumlah proyek baru di sektor perhotelan, residensial, dan fasilitas komersial. Salah satu proyek yang akan segera beroperasi adalah Vasa Suites Hotel di Surabaya yang ditargetkan mulai beroperasi pada akhir kuartal I 2026. Selain itu, perseroan juga mengembangkan Solaris Villa di Bali dan Malang serta fasilitas driving range di kawasan Taman Dayu. Strategi ekspansi ini bertujuan menyeimbangkan portofolio antara proyek residensial dan aset komersial guna meningkatkan pendapatan berulang (recurring income) serta memperkuat ketahanan bisnis.

ULTJ PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mencatat laba bersih Rp1.35 triliun pada 2025, meningkat 19.46% YoY dibandingkan Rp1.13 triliun pada tahun sebelumnya. Di sisi top line, penjualan tercatat Rp8.76 triliun, turun tipis 1.24% YoY dari Rp8.87 triliun. Beban pokok penjualan meningkat menjadi Rp5.89 triliun, sehingga laba kotor turun menjadi Rp2.86 triliun dari Rp3.02 triliun pada tahun sebelumnya. Beban usaha turun menjadi Rp1.18 triliun, menyebabkan laba usaha meningkat menjadi Rp1.68 triliun dari Rp1.44 triliun. Secara keseluruhan, laba tahun berjalan mencapai Rp1.37 triliun, naik dari Rp1.15 triliun pada periode sebelumnya.

TMAS PT Temas Tbk

PT Temas Tbk (TMAS) mencatat laba bersih Rp499.23 miliar pada 2025, turun 25.86% YoY dibandingkan Rp673.36 miliar pada 2024. Penurunan ini terjadi di tengah pendapatan yang relatif stagnan serta kenaikan beban operasional. Sepanjang 2025, pendapatan jasa tercatat Rp4.,34 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, beban jasa meningkat 3.2% YoY menjadi Rp3.55 triliun, sehingga laba bruto turun 12.18% YoY menjadi Rp790.54 miliar. Tekanan juga terlihat pada tingkat operasional, di mana laba usaha turun 20.84% YoY menjadi Rp726.56 miliar dari Rp917.89 miliar pada 2024. Sementara itu, EBITDA tercatat Rp596.77 miliar, merosot 26.48% YoY dibandingkan Rp811.75 miliar pada tahun sebelumnya.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
LAPD	Rp51	28-Feb-25	29-Mar-26	10-Apr-26
SOFA	Rp62	5-Feb-26	6-Mar-26	10-Mar-26
STAR	Rp88	9-Feb-26	10-Mar-26	17-Mar-26
ASLI	Rp204	5-Mar-26	3-Apr-26	15-Apr-26
RUPST				Date
HAIS				10-Mar-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.